**ABSTRAK**

**IMPLEMENTASI ALOKASI DANA DESA DI DESA SANGGI-SANGGI KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**Oleh : Iwan Sulkisrawan**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Firdaus, M.Si**

**Dosen Pembimbing II : Dr. Lalu Wildan, M.Pd**

Laporan Akhir ini membahas mengenai **“Implementasi Alokasi Dana Desa Di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Alokasi Dana Desa Di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan, untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi Implementasi Alokasi Dana Desa Di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan, untuk mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi faktor-faktor penghambat yang dilakukan oleh pemerintahan Desa Sanggi-Sanggi terhadap implementasi Alokasi Dana Desa.

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini digunakan teori implementasi kebijakan menurut Edward III (1980:148). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan induktif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Alokasi Dana Desa Di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan formil akhir aparat desa yaitu: SLTA sehingga aparat desa mengalami kesulitan dalam mengelola Alokasi Dana Desa. Kurangnya disiplin kerja aparat desa, juga kurangnya sarana dan prasarana dan menghambat terselenggaranya penyelenggaraan pemerintahan desa. Juga tampak dari komunikasi dengan masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa masih rendah, sehingga kejelasan informasi mengenai pelaksanaan alokasi dana desa tidak dipahami masyarakat. Namun, adanya upaya dalam mengatasi faktor penghambat implementasi alokasi dana desa melalui upaya internal dan eksternal organisasi: peningkatan kualitas sumber daya manusia aparat desa, meningkatkan sarana dan prasarana desa, dan meningkatkan koordinasi antar pelaksana kegiatan baik dari pihak kabupaten, kecamatan dan aparat desa.

**KATA KUNCI : IMPLEMENTASI, ALOKASI DANA DESA**

***ABSTRACT***

***Implementation of Village Fund Allocation in Sanggi-Sanggi Village Palangga Sub-district South Konawe Regency***

***By :* Iwan Sulkisrawan**

***Advisor I :* Drs. Firdaus, M.Si**

***Advisor II :* Dr. Lalu Wildan, M.Pd**

*This Final Report discusses about* ***"Implementation of Village Fund Allocation in Sanggi-Sanggi Village, Palangga Sub-district, South Konawe Regency".***

*This study aims to determine the Implementation of Village Fund Allocation in Sanggi-Sanggi Village, Palangga Sub-district, South Konawe District, to determine the inhibiting factors that influence the Implementation of Village Fund Allocation in Sanggi-Sanggi Village, Palangga Sub-district, Konawe Selatan District, to know the efforts to overcome the inhibiting factors imposed by the Sanggi-Sanggi village administration on the implementation of the Village Fund Allocation.*

*To solve the problem in this study used the theory of policy implementation according to Edward III (1980:148). The research method used was descriptive with inductive approach. Source data obtained from the primary data and secondary data. Data collection is done with the interview, observation, and documentation. Technique of data analysis through data reduction, the presentation of the data and the withdrawal of the conclusion.*

*The results showed that the Implementation of Village Fund Allocation in Sanggi-Sanggi Village, Palangga Sub-district, South Konawe Regency has not been effective. This can be seen from the formal education level of the village apparatus that is: SLTA so that village officials have difficulty in managing the Village Fund Allocation.* *Lack of discipline work apparatus village, also the lack of facilities and infrastructure and hamper the Organization of Government in this village. Also visible from the communication with the public and public participation in the deliberations of the village is still low, so the clarity of information on the implementation of the Fund's allocation of the village community is not understood.* *However, the efforts in tackling the factors restricting implementation of appropriations funding the village through the efforts of internal and external organizations: improvement of human resources quality apparatus village, improving the infrastructure of village, and improving the coordination of the implementing of activities both of the districts, sub-districts and village apparatus.*

***KEYWORDS: IMPLEMENTATION, THE VILLAGE FUND ALLOCATION***